

LAJU PERTUMBUHAN LAMUN *Thalassia hemprichii* YANG DITRANSPLANTASI MENGGUNAKAN METODE *TERFS* DAN *PEAT POT* DI TELUK MELANAU

Abstrak

Pulau Lemukutan merupakan salah satu kawasan konservasi perairan yang memiliki ekosistem lamun. Lamun mempunyai manfaat secara ekologis dan ekonomis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui laju pertumbuhan dan tingkat kelangsungan hidup lamun *Thalassia hemprichii* yang ditransplantasi dengan metode *TERFS* dan *peat pot*. Parameter lingkungan yang diambil antara lain: suhu, salinitas, pH, DO, kecepatan arus, tinggi gelombang, kedalaman, nitrat dan fosfat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kelangsungan hidup dengan menggunakan kedua metode *TERFS* sebesar 83,7% dan *peat pot* 84,7%. Laju pertumbuhan pada metode *TERFS* sebesar 0,015 cm/hari dan metode *peat pot* 0,019 cm/hari.

Kata kunci: *Thalassia hemprichii*, *TERFS*, *Peat pot*, PCA, Laju pertumbuhan, Transplantasi

**GROWTH RATE SEAGRASS *Thalassia hemprichii* TRANSPLANT
USING TERFS AND PEAT POT METHODS
IN TELUK MELANAU**

Abstract

*Lemukutan Island is one of the water conservation areas that has a seagrass ecosystem. Seagrass has benefits ecologically and economicly. This study aims to determine the growth rate and survival rate of seagrass *Thalassia hemprichii* transplanted using TERFS and peat pot methods. Environmental parameters taken include: temperature, salinity, pH, DO, current velocity, wave height, depth, nitrate and phosphate. The results showed that the survival rate using both TERFS methods was 83.7% and 84.7% peat pot. The growth rate for the TERFS method was 0,15 cm/day and the peat pot method was 0,19 cm/day.*

Keywords: *Thalassia hemprichii, TERFS, Peat pot, PCA, Growth rate, Transplan*